
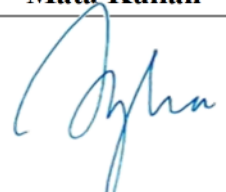
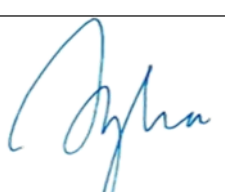


	INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA Jl. Pahlawan N0 32 Sukagalih Tarogong Garut	No. Dokumen	SN.7.IPI.F.2
		Revisi ke	0
	Dokumen level 3 : FORMULIR SPMI	Tgl. berlaku	22 Mei 2018
	Judul : FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Halaman	1 dari 5

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
Pengembangan dan Pembelajaran Sastra	MKB 312		2	3	5 September 2021
	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun Mata Kuliah		Ketua Prodi
	 Dr. Abdul Hasim, M.Pd. <hr/> NIDN 0016036201		 Dr. Agus Hamdani, M.Pd. <hr/> NIDN 0005086901		 Dr. Agus Hamdani, M.Pd. <hr/> NIDN 0005086901
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S	a. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri b. Menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia			
	P	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra serta pembelajarannya			
	KU	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri			
	KK	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya serta mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum			
	CP-MK				
	M1	Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra			
	M2	Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.			
M3	Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra				
M4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahliannya				
Deskripsi Singkat	Mata kuliah ini mencakup pembahasan mengenai perkembangan teori-teori sastra mutakhir, mulai dari teori formalism,				

MK	strukturalisme, posmodernisme, poskolonialisme, serta teori-teori interdisipliner sastra, serta menerapkannya dalam analisis/telaah karya sastra Indonesia	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strukturalisme murni, Strukturalisme dinamik, Strukturalisme naratologi. 2. Teori semiotika 3. Teori intertekstual 4. Teori posmodernisme dan dekonstruksi. 5. Teori pembelajaran bahasa dan sastra 	
Pustaka	Utama	<p>Djajanegara, Soenarjati. 2005. Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar. Jakarta: Gramedia</p> <p>Endraswara, Suwardi. 2011. Antropologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Endraswara, Suwardi. 2016. Metodologi Penelitian Posmodernisme Sastra: Penafsiran, Pengajaran, dan Permainan Makna. Yogyakarta: CAPS</p>
	Pendukung	<p>Lubis, Akhyar Yusuf. 2016. Postmodernisme: Teori dan Metode. Jakarta: Rajawali Press.</p> <p>Ratna, Nyoman Kutha. 2008. Postkolonialisme Indonesia: Relevansi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Ratna, Nyoman Kutha. 2009. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Zaimar, Okke KS. 2008. Semiotika dan Penerapannya dalam Karya Sastra. Jakarta: Pusat Bahasa</p> <p>The Design of Augmented Reality-Based Synectic Model Device in Writing Short Stories https://ojs2.polimedia.ac.id/index.php/mediasi/issue/view/78</p>
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Proyektor LCD 3. Power point 4. Internet 	
Metode Pembelajaran	<p>Model Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspositori 2. Kunjung Karya 3. Team Kuiz 4. Jigsaw 5. Number Head Together 6. Every One Is A Teacher Here 7. Pembelajaran Berbasis Masalah 8. Presentasi <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 	
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak ada	

MINGGU KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	WAKTU BELAJAR	KRITERIA PENILAIAN	REFERENSI	BOBOT NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan teori sastra dalam ilmu sastra.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan posisi teori sastra di antara sejarah sastra dan kritik sastra. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan teori sastra awal dengan teori sastra kontemporer.	Model Pembelajaran Ekspositori (Metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	Sama dengan bahan kajian	
2.	Mahasiswa memahami konsep teori Formalisme Rusia dan New Criticism.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teori Formalisme Rusia. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teori New Criticism	Model Pembelajaran Kunjung Karya (Metode Resitasi, Kerja Kelompok, dan Diskusi)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi Organisasi isi materi	Sama dengan bahan kajian	
3-4	Mahasiswa memahami konsep teoriteori strukturalisme.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori strukturalisme murni. 2. Mahasiswa mampu	Model Pembelajaran Tim Kuis (Metode Resitasi, Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	Sama dengan bahan kajian	

		menjelaskan teori strukturalisme dinamik. Mahasiswa mampu menjelaskan teori					
5.	Mahasiswa memahami teori semiotika	1. Mahasiswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh semiotika. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoriteori semiotika.	Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> (Metode Ceramah, Resitasi, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	Sama dengan bahan kajian	
6.	Mahasiswa mampu menganalisis problematik pemahaman teori sastra dan pembelajaran sastra bagi guru PBSI.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep intertekstual menurut beberapa tokoh.	Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi Tugas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	Sama dengan bahan kajian	
7.	Mahasiswa memahami teori posmodernisme dan dekonstruksi.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah munculnya posmodernisme. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan lingkup posmodernisme.	Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi Tugas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi	Sama dengan bahan kajian	

		3. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dekonstruksi menurut Derrida.					
8.	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9.	Mahasiswa memahami teori resepsi sastra.	1. Mahasiswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh resepsi sastra. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoriteori resepsi sastra	Model Pembelajaran Ekspositori (Metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	Sama dengan bahan kajian	
10.	Mahasiswa memahami teori strukturalisme genetik.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teori strukturalisme genetik menurut Lucien Goldmann	Model Pembelajaran Jigsaw (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi Tugas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi	Sama dengan bahan kajian	
11.	Mahasiswa memahami teori hegemoni.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teori hegemoni menurut Antonio Gramsci.	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi	Sama dengan bahan kajian	
12.	Mahasiswa memahami teori	1. Mahasiswa mampu menjelaskan	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran	Sama dengan bahan kajian	

	poskolonialisme.	konsep teori poskolonialisme. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan posisi teori poskolonialisme terhadap kajian			berbahasa - Ketepatan argumentasi		
13-14		Mahasiswa menjelaskan teori interdisipliner dalam ilmu sastra.	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi	Sama dengan bahan kajian	
UJIAN AKHIR SEMESTER							